

ANALISIS PENERAPAN ISAK NO. 35 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA ENTITAS BERORIENTANSI NIRLABA (STUDI KASUS YAYASAN PERGURUAN SMK TAMANSISWA BANDUNG)

Wiwi Setia Asih¹, Rola Manjaleni²

wiwisetiaasih619@gmail.com

Universitas Teknologi Digital

Abstrak

Penelitian ini fokus pada penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 pada entitas nirlaba, khususnya studi kasus Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung. Latar belakang ini menyoroti pentingnya organisasi nirlaba dalam masyarakat dan perlunya transparansi dan akuntabilitas keuangan. Permasalahan penelitian berkisar pada penerapan ISAK No. 35 pada pondasi dan tantangan yang dihadapi. Tujuannya untuk mengkaji penerapan ISAK No. 35 di Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung dan mengidentifikasi kendala dalam penerapannya. Metodologi yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi. Temuan menunjukkan bahwa meskipun yayasan mematuhi beberapa praktik pelaporan keuangan, kepatuhan penuh terhadap ISAK No. 35 masih kurang karena terbatasnya keahlian di bidang akuntansi. Studi ini menyarankan perlunya pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kepatuhan standar pelaporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan transparansi keuangan, akuntabilitas, dan proses pengambilan keputusan di organisasi nirlaba.

Kata Kunci: ISAK No. 35, organisasi nirlaba, pelaporan keuangan, transparansi, akuntabilitas.

Abstract

This research focuses on the application of Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 on non-profit entities, especially the case study of the Bandung Tamansiswa Vocational School Foundation. This background highlights the importance of nonprofit organizations in society and the need for financial transparency and accountability. The research problem revolves around the application of ISAK No. 35 on the foundations and challenges faced. The aim is to study the implementation of ISAK No. 35 at Tamansiswa Bandung Vocational School Foundation and identify obstacles in its implementation. The methodology used is qualitative descriptive research involving literature reviews, interviews and observations. The findings show that although the foundation complies with some financial reporting practices, full compliance with ISAK No. 35 is still lacking due to limited expertise in accounting. This study suggests the need for training and education to improve compliance with financial reporting standards. The implication of this research is to improve financial transparency, accountability, and decision-making processes in non-profit organizations.

Keywords: ISAK No. 35, non-profit organizations, financial reporting, transparency, accountability.

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba adalah entitas atau badan yang tidak didirikan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi pemiliknya. Sebaliknya, Organisasi nirlaba berfokus pada hal-hal yang bersifat sosial, amal, atau umum. Mereka dapat berasal dari banyak jenis organisasi, seperti, Lembaga sosial, yayasan Organisasi amal, Rumah sakit nirlaba, Lembaga Pendidikan nirlaba, dan banyak lainnya. Dalam kebanyakan kasus, program sosial atau amal yang di dukung oleh organisasi nirlaba.

Menurut (Faiz, 2020) Organisasi Nirlaba adalah organisasi yang berfokus pada mendukung masalah atau masalah yang menarik perhatian publik untuk tujuan non-

komersial tanpa mempertimbangkan keuntungan finansial. Organisasi nirlaba termasuk gereja, sekolah negeri, rumah sakit, klinik publik, organisasi politik, dan bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan. Organisasi nirlaba juga disebut sebagai organisasi sosial didirikan oleh individu atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan layanan kepada masyarakat umum tanpa bermaksud memperoleh keuntungan atau keuntungan dari operasinya. Berbagai organisasi nirlaba seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, dan panti asuhan, berfokus pada memberikan layanan kepada masyarakat.

Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 adalah peraturan yang ditetapkan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba dan berisi informasi tentang pelaporan keuangan akuntansi yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai acuan atau referensi untuk membuat laporan keuangan organisasi nirlaba, organisasi nirlaba adalah sebuah organisasi yang hanya mengejar keuntungan dan tidak mengharapkan pendapatan, dan Saat ini, organisasi nirlaba berkontribusi pada kebutuhan sosial, yang termasuk organisasi seperti organisasi sukarelawan di bidang keagamaan, rumah sakit, dan sekolah negeri.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada tanggal 11 April 2019 sebagai pengganti dari PSAK No.45 tentang "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba". ISAK 35 mengatur penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba adalah interpretasi dari PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan yang menunjukkan bagaimana entitas berorientasi nirlaba mengubah deskripsi yang digunakan untuk pos tertentu dalam laporan keuangan dan penyesuaian penjelasan yang digunakan untuk laporan tersebut. ((IAI), 2021)

ISAK 35 dapat memberikan pedoman tentang bagaimana organisasi nonlaba mengakuntansikan dan melaporkan transaksi dan peristiwa yang terkait. Mengakui pendapatan dan pengeluaran, menyajikan laporan keuangan, dan mengungkapkan informasi penting dalam laporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan Institut, asosiasi, dan Yayasan adalah organisasi nirlaba. Dengan demikian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba juga diperlukan untuk pertanggung jawaban para stakeholder.

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat di era modern sangat memengaruhi kehidupan masyarakat. Mendukung kegiatan masyarakat kelompok dan perusahaan sangat penting. Laporan keuangan dan konsep keuangan juga dapat dibantu di berbagai sektor keuangan yang ada seperti organisasi nirlaba yaitu lembaga pendidikan nirlaba (Purba et al., 2022).

Laporan keuangan ini berbeda dengan laporan keuangan entitas berorientasi laba yang dibuat oleh perusahaan komersial yang tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba digunakan untuk tujuan seperti transparansi dan pengambilan keputusan. Salah satu organisasi nirlaba dalam bidang Pendidikan adalah Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung. Organisasi nirlaba ini menerima hibah dari bos APBD serta sumbangan siswa (SPP, uang pendaftaran, Dana Sumbangan Pembangunan (DSP)).

Penyajian laporan keuangan Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung menggunakan sistem pencatatan komputer melalui excel dan pencatatan manual yang dilakukan oleh bagian keuangan. Semua data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan sudah cukup memadai namun belum diterapkannya sesuai standar akuntansi. Bukti pertanggung jawaban dan setiap kegiatan diasrikan,

data yang diberikan kepada setiap kepala sekolah baik taman dewasa (SMP), taman madya (SMA) dan taman karya madya (SMK) hanya berupa laporan arus kas operasional dan diberikan setiap akhir tahun. Hal ini dikarenakan Yayasan belum memiliki laporan keuangan secara lengkap dan komprehensif. Dengan begitu ada permasalahan yang terjadi di Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung pihak Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung menyadari bahwa mereka belum melakukan pembukuan dengan baik sesuai aturan yang berlaku, karena pencatatan yang sederhana tersebut pertanggungjawaban keuangan belum maksimal sehingga dapat memberikan informasi yang kurang jelas dan tepat. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku. Meskipun Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung tidak berorientasi pada laba tetapi laporan keuangan penting untuk menyediakan informasi tentang keuangan baik sebagai akuntabilitas, transparansi hingga sebagai bahan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Analisis Penerapan ISAK No.35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Entitas Berorientasi Nirlaba studi kasus Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung".

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang menggunakan proses pengumpulan data nyata untuk mendeskripsikan kejadian keuangan yang benar-benar terjadi (Kisworo dan Iwan 2017 dalam ARYANI, 2021). Penelitian yang bersifat deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi tentang situasi atau kejadian pada subjek penelitian. Menurut (Ramadhan, 2021 dalam Turangan et al., 2022) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, teks yang Anda sajikan membahas tentang sejarah dan perkembangan Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung, serta kendala dalam penerapan standar akuntansi (ISAK No. 35) di yayasan tersebut. Yayasan ini bermula dari gerakan Taman Siswa yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara di Yogyakarta pada tahun 1922, dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kepada semua lapisan masyarakat Indonesia, terutama yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan kolonial Belanda pada saat itu.

Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung berfokus pada pendidikan menengah kejuruan dengan mengembangkan nilai-nilai budaya kebangsaan dan pendidikan budi pekerti, seni, dan kecerdasan intelektual. Meskipun memiliki tujuan mulia ini, yayasan menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi ISAK No. 35. Kendala tersebut meliputi kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi, sehingga proses penyusunan laporan keuangan yang memadai masih menjadi tantangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung telah menyusun beberapa jenis laporan keuangan seperti laporan penghasilan komprehensif dan arus kas, namun masih terdapat kekurangan dalam penyajian laporan sesuai dengan standar ISAK No. 35. Laporan yang seharusnya mencakup posisi keuangan, perubahan asset neto, dan catatan atas laporan keuangan belum sepenuhnya tersedia.

Dalam mengatasi kendala ini, penting untuk yayasan meningkatkan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi, serta memperkuat proses pengelolaan keuangan dengan mengadopsi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini akan membantu yayasan dalam memenuhi persyaratan standar akuntansi yang berlaku dan meningkatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan penyusunan laporan ISAK No.35 yang ada di Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung belum dilaksanakan sepenuhnya dikarenakan laporan yang disajikan masih belum lengkap. Bentuk laporan keuangan pada Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, buku kas umum, buku kas pembantu bank, kertas kerja rencana kegiatan dan anggaran sekolah, rekapitulasi realisasi penggunaan dana bos, dan laporan penggunaan hibah dan bos regular penyusunan merupakan laporan setiap bulan, triwulan (3 bulan), interim (6 bulan) dan tahunan.
2. Kendala pada Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung belum menyusun laporan berdasarkan standar yang berlaku yaitu ISAK No. 35, dikarenakan pengurus Yayasan Perguruan SMK Tamansiswa Bandung belum memiliki tenaga dibidang ekonomi atau akuntansi yang belum mengetahui pedoman dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- (IAI), I. A. I. (2021). PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABABERDASARKAN ISAK 35. Iaijawatimur.
<https://www.iaijawatimur.or.id/course/isak35#:~:text=Efektif Per 1 Januari 2020, Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba>
- ARYANI, D. W. (2021). Penerapan Isak No 35 Pada Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (Mdta) Al Kautsar Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. In Skripsi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama (Issue 35). Politeknik Harapan Bangsa.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113-132.
<https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Faiz, I. A. (2020). AKUNTABILITAS ORGANISASI NIRLABA. UPP STIM YKPN.
- Fatmawati, I., & Adan, L. . H. (2023). ANALISIS PENERAPAN ISAK NO 35 TERHADAP KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID BAITUL HIKMAH KOTA BAU BAU. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 5(1), 89-98.
- Fitri, S. A., Rahmadani, A., Aulia, C., Putri, W., Syahirah, F., Marimer, S., Sari, R. W., Aissya, S., Suryani, A., Dani, S. R., Fitri, R. D., Listin, F. A., Febriyanti, S., Marsely, A., Delvianas, S., &

- Rahnila, S. (2023). AKUNTANSI LEMBAGA PUBLIK (M. R. Kurnia (ed.)). Sada Kurnia Pustaka.
- Halim, A. (2020). BUNGA RAMPAI AKUNTANSI PUBLIK ISU KONTEMPORER AKUNTANSI PUBLIK 2020 (A. Sopanah, Harnovinsah, & R. P. Sari (eds.)). UNITOMO PRESS.
- Islam, F. R. P. (2023). Penerapan isak 35 pada penyajian laporan keuangan organisasi non laba. In Skripsi Akuntansi Universitas Mulawarman Samarinda. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Nilawanti, L. (2022). Mengenal Sejarah Organisasi Taman Siswa yang Dipelopori Ki Hajar Dewantara. Kompas.Com.
https://buku.kompas.com/read/2144/mengenal-sejarah-organisasi-taman-siswa-yang-dipelopori-ki-hajar-dewantara#google_vignette
- Oktavia, Y. (2021). Penyusunan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 Pada Kelompok Tani Mekar Sari. Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSya), 1(2), 157.
<https://doi.org/10.31958/jaksya.v1i2.4510>
- Purba, S., Nazara, I., Gulo, S., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022). Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Panti Asuhan Sendoro Medan. HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 2(1), 284–291.
- Putri, V. K. M. (2022). Pengertian Organisasi dan Tujuannya. Kompas.Com.
https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/13/073000169/pengertian-organisasi-dan-tujuannya?page=all#google_vignette
- SMK. (2021). SMKS TAMANSISWA BANDUNG. SMKS TAMANSISWA BANDUNG.
[https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMKS TAMANSISWA BANDUNG_261607](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMKS_TAMANSISWA_BANDUNG_261607)
- Turangan, G. J., Putong, I. H., & Tangon, J. N. (2022). Implementasi ISAK No. 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada GMIM Bethesda Tatelu). Jurnal Kewarganegaraan, 6(2), 3753–3762.
- University, A. (2019). Organisasi Nirlaba Pendidikan Teratas yang Membantu Membentuk Sekolah, Siswa & Guru. School of Education American University. Washington, DC.
<https://soeonline.american.edu/blog/education-nonprofit-organizations/>
- Yanuarisa Yesika. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya. BALANCE MEDIA INFORMASI AKUNTANSI DAN KEUANGAN, 12(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.52300/blnc.v12i2.1886>.